

PENYULUHAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SATU HALAMAN MENUJU KEMASLAHATAN MANUSIA

K. Anom W., Fuad Abd Rachman, Jejem Mujamil S., Sanjaya, Eka Adh'hiya

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
kanomwunsri@gmail.com

Abstract

Based on the situation analysis, the formulation of the problem is how to equip the ability, knowledge, and skills of Compiling One Page RPP for chemistry teachers in Sekayu City, South Sumatra and Chemical Education students, FKIP Sriwijaya University. Service activities are carried out by providing counseling for chemistry teachers and village lectures for students, preparing a Chemistry Learning Implementation Plan. The purpose of this service is to prepare an example of an integrated high school and vocational high school chemistry learning program plan with PBL, Project, or STEM models. This service activity is beneficial for teachers and students to the community through chemistry. 14 Sekayu City chemistry teachers and 8 chemistry students are the target audience for this community service activity. The target of dedication was achieved, from the results of the evaluation of the activities of each target audience, they compiled an example of a One-Page Learning Implementation Plan. The Learning Implementation Plan has the nuances of chemistry teachers and students close to the daily activities of the community. Suggestions from this community service activity are that the target audience can socialize and implement this One Page Learning Implementation Plan in their respective schools.

Keywords: RPP.

Abstrak

Berdasarkan analisis situasi, rumusan masalah bagaimana cara membekali kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan Penyusunan RPP Satu Halaman bagi guru kimia di Kota Sekayu Sumatera Selatan dan mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara penyuluhan bagi guru kimia dan kuliah desa bagi mahasiswa, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kimia. Tujuan pengabdian ini adalah disusunya contoh Rencana Program Pembelajaran kimia SMA dan SMK terintegrasi Model PBL, Project, atau STEM. Kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi guru dan siswa kepada masyarakat melalui kimia. 14 guru kimia Kota Sekayu dan 8 mahasiswa kimia sebagai khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Target pengabdian tercapai, dari hasil evaluasi kegiatan masing-masing khalayak sasaran menyusun satu contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu bernuansa guru dan mahasiswa kimia dekat dengan kegiatan masyarakat sehari-hari. Saran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa khalayak sasaran dapat mensosialisasikan dan menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman ini di sekolah mereka masing-masing.

Kata kunci: RPP satu halaman,

PENDAHULUAN

Bertitik tolak dari Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman, maka perlu ditindaklanjuti dengan pelaksanaan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman bagi pendidik pada umumnya dan bagi guru-guru dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Hal ini dilakukan oleh pemerintah untuk mempermudah dan meringankan pekerjaan guru. Berdasarkan hal itu perlu dilakukan penyuluhan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman bagi Guru Kimia di Kota Sekayu Sumatera Selatan. Guru Kimia di Kota Sekayu belum pernah dilakukan kegiatan Pengabdian. 5 kota sudah dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pembelajaran kimia yaitu Kota Pagaralam pada tahun 2017, Lubuk Linggau pada tahun 2018, Baturaja pada tahun 2019, dan Prabumulih tahun 2020. Pada tahun 2021 ini akan dilakukan pengabdian di kota Sekayu. Jarak kota Sekayu dari kota Palembang adalah 126,6 km dan dapat ditempuh selama 3 jam 21 menit via jalan Betung. Sekolah Menengah Atas berupa SMA, SMK, dan MA di Kota Sekayu ada 14 unit. Jika ada 3 guru di setiap Sekolah itu maka akan ada 42 guru kimia. Guru kimia di Kota Sekayu sebagian besar adalah alumni dari Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya, namun semenjak beberapa tahun terakhir ini guru kimia ini tidak pernah ada hubungan secara langsung mengenai perkembangan ilmu pengetahuan kimia dan cara mengajar kimia. Berdasarkan itulah perlu dilakukan penyegaran lagi kepada guru kimia itu berupa

penyuluhan dan/atau pelatihan mengenai pembelajaran kimia di tingkat Sekolah Menengah Atas. Telah dihubungi Ketua MGMP Kimia, Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kimia di Kota Sekayu melalui telpon, dan mereka sangat menyetujui penyuluhan dan/atau pelatihan itu. Penyuluhan itu dilakukan oleh Dosen Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat. Perkembangan pembelajaran dan perangkat pembelajaran telah berkembang sekarang ini berupa adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman. Hal ini dilakukan oleh pemerintah untuk mempermudah dan meringankan pekerjaan guru. Berdasarkan hal itu perlu dilakukan penyuluhan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman bagi Guru Kimia di Kota Sekayu Sumatera Selatan.

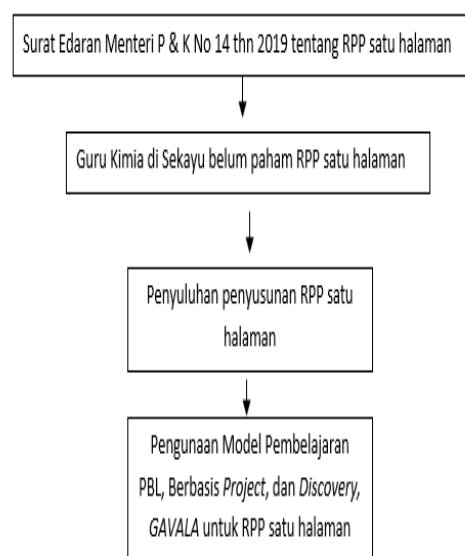
Ada 13 komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mulai dari Identitas Sekolah sampai Penilaian, telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019, RPP disusun dengan prinsip efisien, efektif, berorientasi pada siswa, ada 3 komponen dalam RPP itu berupa Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Assesment. Dari contoh RPP dalam Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 itu kegiatan siswa belajar yang lebih bermanfaat/bermaslahat bagi alam dan kehidupan manusia. Manfaat/maslahat itu berupa Pengeruh Kepadatan

Penduduk terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi. Berdasarkan informasi dan identifikasi dari beberapa Guru kimia dan siswa di SMA, SMK, dan MA di Kota Sekayu Sumatera Selatan belum memahami makna RPP satu halaman berdasarkan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019. Dari informasi itu, perumusan masalahnya adalah Guru Kimia itu belum paham RPP satu halaman itu. Sebagai solusi dari permasalahan itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Judul pengabdian ini adalah “Penyuluhan Penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Halaman bagi guru kimia SMA di Kota Sekayu Sumatera Selatan”.

Rumusan masalah yang dihadapi oleh guru kimia SMA di Kota Sekayu Sumatera Selatan ini adalah berdasarkan butir Analisis Situasi di atas adalah bagaimana cara membekali kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan Penyusunan RPP satu halaman bagi guru kimia di Kota Sekayu Sumatera Selatan. Berdasarkan inilah pelaksanaan pengabdian berkolaborasi dengan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kimia di Kota Sekayu Sumatera Selatan.

Guru kimia di Kota Sekayu Sumatera Selatan sudah mendengar student center (berpusat pada siswa). 3 model pembelajaran yakni Pembelajaran berpusat pada siswa itu dilakukan dengan menggunakan 3 Model Pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Project Base Learning, Problem Base Learning dan Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang dianjurkan pemerintah berdasarkan kurikulum 2013 yang direvisi. Model pembelajaran GAVALA (Jejem dkk, 2016) dapat melengkapi RPP satu halaman itu. Kimia Kerangka

pemecahan masalah itu sebagai berikut.



Gambar1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 halaman bagi guru kimia SMA, SMK, dan MA se Kota Sekayu Sumatera. Pengabdian pada masyarakat ini bermanfaat bagi guru kimia se Kota Sekayu, sehingga penyusunan RPP tidak menjadi beban bagi guru sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2019.

Ada 11 komponen tentang Standar Proses (Mahmudah, 2015 dan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007) Komponen itu adalah 1) Identitas Mata Pelajaran, 2) Standar Kompetensi, 3) Kompetensi Dasar, 4) Indikator Pencapaian Kompetensi, 5) Tujuan Pembelajaran, 6) Materi Ajar, 7) Alokasi Waktu, 8) Metode Pembelajaran, 9) Kegiatan Pembelajaran, terdiri atas Pendahuluan, Kegiatan inti, dan Penutup, 10) Penilaian Hasil Belajar, dan 11) Sumber Belajar. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2019

komponen itu menjadi 3 saja yaitu 1) Tujuan Pembelajaran, 2) Kegiatan Pembelajaran dan, 3) Penilaian Pembelajaran. Hal inilah menjadi konsen Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu untuk mengurangi kegiatan administrasi guru menyusun RPP yang panjang menuju penyusunan RPP Satu Halaman yang memiliki bermanfaat bagi ekonomi, kesehatan, dan keamanan untuk mensejahterakan serta kemaslahatan manusia. Hal itu terlihat dari contoh RPP Satu Halaman itu berupa materi Penanggulangan Sampah. Hal yang senada dengan materi itu dapat dikembangkan dan disusun RPP Satu halaman dalam kegiatan pengabdian bagi Guru Kimia di Kota Sekayu Sumatera Selatan. RPP satu halaman itu berdasarkan Wahidmurni (2020), RPP satu halaman sangat membantu efisiensi, efektivitas guru karena menjadi sederhana. RPP satu lembar menurut Kadis 2020 dapat dilakukan dengan mudah. RPP satu lembar untuk meringankan beban guru. Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, tertanggal 10 Desember 2019. Paduan antara Model Pembelajaran GAVALA, Problem Base Learning, Berbasis Proyek, STEM (Susanti, 2020) sangatlah tepat, sehingga membuat siswa active, menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa. Sismawarni dkk., (2020) menyatakan bahwa ada Pengaruh yang signifikan Penggunaan Isu Sosiosaintifik dalam Model Problem Base Learning terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. Siswa menjadi pembelajaran yang bermakna, realistic, dan dapat menyelesaikan masalah social ekonomi nantinya dengan Model Problem Base Learning itu. Rahmawati (2015) berkesimpulan adalah pengaruh

penerapan model pembelajaran berbasis proyek materi larutan penyangga dan hidrolisis meningkatkan keterampilan metakognitif siswa Suatu SMA di Bae Kudus (2019). Dalam era Era Revolusi Industri 4.0 tugas utama guru adalah untuk mendidik, bukan terbelenggu mengurus penyusunan RPP yang berlembar-lembar (Mendikbud, 2019; Wahidmurni, 2020; Mayudana, (2020)). Format RPP dibebaskan bagi guru di sekolah untuk mengembangkannya sesuai kebutuhan (Mendikbud, 2020).

METODE

1) Metode Pendekatan

Ketua Tim Pengabdian bersama 4 Anggota, serta 8 mahasiswa sehingga total 13 orang, dari Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, berkolaborasi dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kimia Kota Sekayu Sumatera Selatan.

Langkah Persiapan

2) Langkah persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan yaitu.

- a) Studi Awal. Tim Pengabdian, melalui *WhatsApp* kontak dengan Dr. Dra. Nur'aini, M.Si sebagai ketua MGMP Kimia Kota Sekayu untuk berkomunikasi dan berkolaborasi, untuk diadakan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan penyusunan RPP Satu Halaman, yang dibiayai oleh dari Pihak Universitas Sriwijaya berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya.

- Pihak MGMP Kimia Kota Sekayu dengan bergembira setuju mewujudkan kegiatan pengabdian ini.
- b) Pertemuan Awal. Ketua pelaksanaan Pengabdian beserta 4 anggota bertemu untuk mewujudkan kerangka proposal menjadi proposal lengkap yang berisi analisis situasi, permasalahan, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode dan beberapa hal teknis pelaksanaan Pengabdian.
 - c) Pertemuan berikutnya berupa Penyusunan Rencana kegiatan pengabdian. Dari hasil identifikasi, hasil analisis situasi yang ada, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik khalayak sasaran, selanjutnya disusun kegiatan pengabdian berupa penyuluhan penyusunan RPP Satu Halaman.
- 3). Langkah Pelaksanaan Pengabdian
Pelaksanaan pengabdian ini berupa penyuluhan penyusunan RPP Satu Halaman. Kegiatan itu berupa.
- a) 14 guru kimia sebagai khalayak sasaran dan 8 mahasiswa mengikuti kegiatan pengabdian Penyuluhan Penyusunan RPP Satu Halaman, melalui zoom. 14 guru dan 8 mahasiswa itu berada di tempat/sekolah/rumah masing-masing. 5 dosen sebagai tim pelaksana pengabdian berkumpul di ruang FKIP Induk Universitas Sriwijaya Palembang.
 - b) tes awal dilakukan dengan satu pertanyaan yaitu “bagaimana susunan RPP Satu Halaman?”
 - c) dipresentasikan Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019, tentang Penyederhanaan RPP Satu Halaman. Dipresentasikan pula contoh RPP Satu Halaman hasil Pengabdian guru kimia Kota Prabumulih.
 - d) setelah diskusi dan tanya jawab 14 khalayak sasaran dan 8 mahasiswa diminta untuk menyusun RPP Satu Halaman yang berbeda topik diantara mereka. Kegiatan penyusunan RPP itu dilanjutkan di rumah masing-masing. Presentasikan hasil RPP itu direkam dalam video menggunakan zoom.
- 4). Langkah Evaluasi
Langkah evaluasi dilakukan terhadap kemampuan khalayak sasaran pengabdian mengenai RPP Satu Halaman, yaitu hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu yang telah dibuat oleh 14 guru dan 8 mahasiswa kimia.

- 5) Partisipasi Khalayak dalam Pelaksanaan Program Ketua MGMP Kimia beserta khalayak sasaran dengan gembira untuk menjadi peserta khalayak sasaran pengabdian dari Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya. Sebagian besar guru kimia di Kota Sekayu adalah alumni dari Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya.
- 6). Khalayak Sasaran Khalayak sasaran berupa guru kimia ini sangat potensial untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah empat belas (14) guru kimia dari masing-masing guru kimia SMAN, MAN, SMA, di Kota Sekayu Sumatera Selatan, diharapkan guru itu dapat mensosialisasikan dan membantu para guru kimia lainnya di sekolahnya masing-masing, begitu juga 8 mahasiswa itu diharapkan dapat menularkan pengetahuan ini kepada mahasiswa temannya yang tidak mengikuti pengabdian ini.
- 7). Model dan Metode Kegiatan Untuk mencapai tujuan pengabdian yaitu dibuatnya contoh RPP Satu Halaman, yang memiliki kemaslahatan tinggi bagi masyarakat dan menjembatani kimia dengan masyarakat. Setelah itu dilakukanlah penyuluhan kepada khalayak sasaran (14 guru kimia SMA/MA di Kota Sekayu Sumatera Selatan. Materi Penyuluhan itu lengkap tertuang dalam bagian Tinjauan Pustaka. Kegiatan penyuluhan itu dilakukan dalam kegiatan Penyuluhan pada hari "H" secara *daring/online* dimulai tanggal 23 Oktober 2021 sampai dengan 7 November 2021, kegiatan pengabdian berupa presentasi dari nara sumber, mengenai RPP Satu Halaman, dilakukan diskusi dan tanggapan, dilanjutkan, pembuatan RPP Satu Halaman oleh khalayak sasaran dan mahasiswa. Penyusunan RPP Satu Halaman itu secara mandiri dilanjutkan di rumah masing-masing khalayak sasaran dengan bimbingan Tim Pelaksana Pengabdian melalui grup *WhatsApp*.
- 8). Target Luaran Target luaran pengabdian ini berupa dibuatnya RPP Satu Halaman, dibuat oleh guru dan mahasiswa itu dengan topik berbeda dengan kemaslahatan tinggi dan mendekatkan/menjembatani kimia dan masyarakat.
- 9). Waktu Pelaksanaan Kegiatan Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tanggal 23 Oktober 2021 sampai dengan 7 November 2021, secara *daring* menggunakan *Zoom* dan *offline*. Kegiatan ini dilakukan secara *sinnkronus*

dan *asinkronus*. Kegiatan *asinkronus* itu guru dan mahasiswa kimia membuat RPP Satu Halaman. Guru dan mahasiswa itu mempresentasikan hasil tugas mereka melalui Zoom pada tanggal 30 Oktober 2021 yang didokumentasikan melalui video, dan mengumpulkan secara penuh paling lambat tanggal 7 November 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

14 guru kimia Kota Sekayu sebagai peserta khalayak sasaran berinisial BS, C, D, DCA, E, EWS, EA, FM, HF, HS, IW, LJ, LN, dan MM serta 8 mahasiswa berinisial WNT, TY, ANR, S, EPA, dan YASL membuat RPP Satu Halaman. Masing-masing topik RPP itu hasil dari para peserta guru berjudul: sifat-sifat koloid (koagulasi)/pembuatan tahu, penurunan titik beku/es puter, penurunan titik beku/es lilin, media tanam untuk pertumbuhan tanaman selada secara hidroponik, sel Volta (pemanfaatan buah jeruk nipis untuk pembuatan baterai buah sel volta), fermentasi singkong menjadi *tape* singkong manis dan lezat, pembuatan ikan salai, fermentasi tempe kedelai dengan bahan tambahan untuk modifikasi rasa dan aroma (reaksi eksoterm). Hasil RPP Satu Halaman dari peserta mahasiswa berupa: pakan campuran untuk budidaya ikan gabus, pakan campuran padi yang dihaluskan untuk meningkatkan produktivitas telur ayam buras, pakan campuran ikan mujair dan dedak halus untuk produktivitas itik hibrida unggul, pakan campuran limbah padat tahu fermentasi untuk produktivitas telur ayam buras, pakan campuran tepung jagung dan bekatul

untuk produktivitas puyuh petelur, fermentasi nasi sebagai pakan ayam bernutrisi tinggi pada peternakan ayam buras, jenis pakan nasi kering, *Pur* dan dedak untuk ayam buras petelur.

Tujuan pembelajaran dari RPP Satu Halaman pertama itu sebagai berikut: Setelah melakukan kegiatan pembelajaran model proyek, melalui media internet atau observasi langsung kelokasi pembuatan/produsen Es puter siswa mampu menjelaskan tempat penjualan Es puter aneka rasa tanpa pengawet, mengidentifikasi penyebab es puter disenangi masyarakat, menjelaskan pembuatan/membuat Es puter aneka rasa tanpa pengawet. menyampaikan ide utk mengatasi lapangan pekerjaan, di tengah kesulitan ekonomi di masa pandemi yang di share di *youtube*, memiliki sikap toleransi, kerjasama, santun dan peduli. Tujuan pembelajaran ini cukup kompleks mencakup ranah kognitif, sikap dan keterampilan.

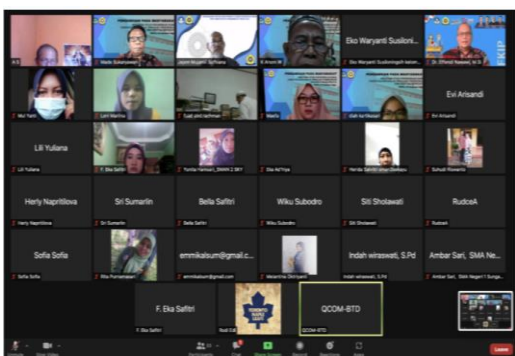
Selanjutnya Kegiatan Pembelajaran dari RPP pertama ialah sebagai berikut. Kegiatan pendahuluan Guru mengucapkan salam, doa, cek kehadiran, cek kebersihan, apersepsi, dengan menampilkan keuntungan berbagai jenis es puter beserta rasa masing-masing, memutar video cara pembuatan es puter, penyampaian tujuan, cakupan materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian. Kegiatan inti pembelajaran yakni, Pertemuan ke-1: a) Penentuan tema proyek, masalah tempat penjualan Es puter tanpa penwawet, b) Menyusun instrument wawancara/observasi, identifikasi, kenapa es puter dengan aneka rasa tanpa pengawet disenangi masyarakat, c) Menyusun jadwal kegiatan diakhiri dengan presentasi proyek. Pertemuan ke 2: a) Pengumpulan data wawancara/observasi

(tentang pembuatan es puter aneka rasa tanpa pengawet dari pakar/mitra-magang/internet), b) Mengolah data dan membuat gagasan ide. Pertemuan ke 3: a) Menyusun laporan, presentasi hasil proyek melalui *youtube*, b) Evaluasi proses dan hasil proyek. Kegiatan Penutup berupa: Membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, pesan pesan moral untuk mendapatkan keuntungan, menyampaikan pembelajaran berikutnya, doa. Kegiatan terakhir berupa Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ada 21 kegiatan dengan topik yang berbeda tercantum dalam lampiran.

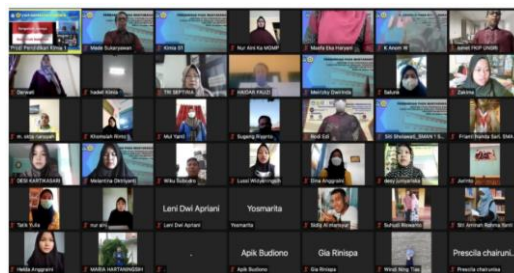
Berikut ini foto/gambar ketua pelaksana presentasi, peserta bersama tim pelaksana pengabdian dan presentasi RPP Satu halaman sebagai hasil dari peserta pengabdian pada saat kegiatan sebagai berikut.



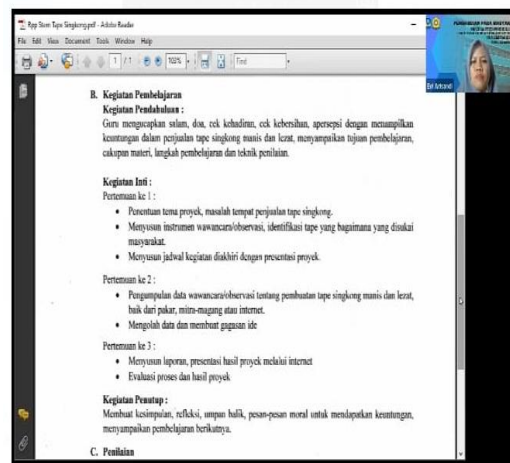
Gambar 1. Ketua Pelaksana Pengabdian Presentasi/Paparan Materi Kegiatan



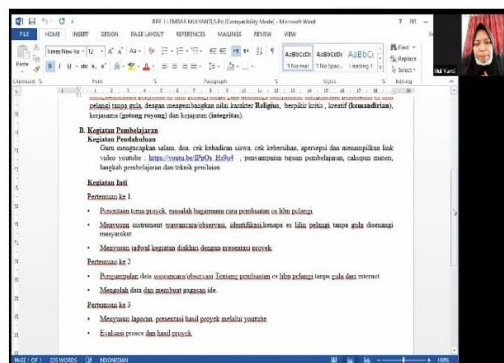
Gambar 2. Foto bersama Peserta dan Tim Pelaksana Pengabdian 23-10-2-21



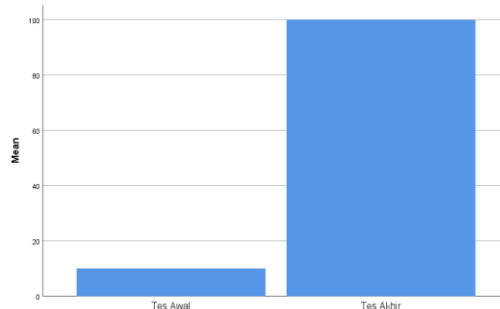
Gambar 3. Foto bersama Peserta dan Tim Pelaksana Pengabdian 30-11-2021



Gambar 4. Foto Peserta pada Saat Presentasi RPP Hasil Kegiatan Pengabdian



Gambar 5. Foto Peserta pada Saat Presentasi RPP Hasil Kegiatan Pengabdian



Gambar 6. Hasil preTes dan postTes Kegiatan Pengabdian

Data preTes dan postTes dari 22 peserta pengabdian dapat dilihat seperti pada Grafik 1. Dengan rumus dari Hake (1998) *N-Gain*. Hasil skor $\langle g \rangle$ dari data *preTest* dan *postTest* adalah 0,929. Hal ini berarti evaluasi uji coba terbatas kegiatan pengabdian ini adalah sangat tinggi, karena skor $\langle g \rangle$ lebih besar dari Indeks *N-Gain*-Tabel yaitu 0,700.

PEMBAHASAN

Pada hakikatnya, RPP satu halaman merupakan penyederhanaan RPP dari komposisi RPP sebelumnya. Penyederhanaan RPP berdampak pada beban kerja administrasi guru, dimana guru diberi lebih banyak kemudahan dan keringanan karena tidak harus membuat RPP dengan banyak komponen seperti sebelum-sebelumnya. Sehingga guru bisa lebih fokus pada sisi pengimplementasian RPP itu sendiri, yang berakibat pada kinerja guru, terutama dalam pengajaran (Suwija & Atmaja, 2021).

Hasil RPP satu halaman dari peserta pengabdian guru kimia/biologi SMA/SMK di kota sekayu tersebut pada topik: sifat-sifat koloid (koagulasi)/pembuatan tahu, penurunan titik beku/es puter, penurunan titik beku/es lilin, media tanam untuk pertumbuhan tanaman selada secara hidroponik, sel Volta (pemanfaatan buah jeruk nipis untuk pembuatan baterai buah sel volta), fermentasi singkong menjadi *tape* singkong manis dan lezat, pembuatan ikan salai, fermentasi tempe kedelai dengan bahan tambahan untuk modifikasi rasa dan aroma (reaksi eksoterm). Hasil RPP Satu Halaman dari peserta mahasiswa berupa: pakan campuran untuk budidaya ikan gabus, pakan campuran padi yang dihaluskan untuk meningkatkan produktivitas telur ayam

buras, pakan campuran ikan mujair dan dedak halus untuk produktivitas itik hibrida unggul, pakan campuran limbah padat tahu fermentasi untuk produktivitas telur ayam buras, pakan campuran tepung jagung dan bekatul untuk produktivitas puyuh petelur, fermentasi nasi sebagai pakan ayam bernutrisi tinggi pada peternakan ayam buras, jenis pakan nasi kering, *Pur* dan dedak untuk ayam buras petelur.

Topik yang diangkat pada RPP satu halaman yang dibuat oleh para peserta bersifat kontekstual. Hal ini terlihat dari topik-topik yang diangkat pada RPP satu halaman berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para peserta pengabdian ini sudah mampu menjawab tantangan pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum 2013.

RPP satu halaman yang telah dibuat oleh peserta pengabdian baik dari peserta guru maupun mahasiswa sudah memenuhi komponen RPP berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 tahun 2019, dimana pada surat edaran tersebut disebutkan bahwa Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik, dan dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah : tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (assesment), sedangkan komponen lainnya bersifat sebagai pelengkap. Dengan demikian, RPP satu halaman yang dibuat oleh para peserta pengabdian dapat dikatakan sudah

memenuhi kaidah penulisan RPP satu halaman dengan baik.

Hal ini juga selaras dengan hasil evaluasi pengabdian ini. Hasil skor <g> dari data *preTest* dan *postTest* adalah 0,929, lebih besar dari Indeks N-Gain-Tabel yaitu 0,700, yang menunjukkan bahwa ada kenaikan yang signifikan kemampuan peserta pengabdian dalam membuat RPP satu halaman. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini membantu peserta pengabdian untuk memiliki kemampuan dalam membuat RPP satu halaman.

SIMPULAN

Pengabdian ini menghasilkan 22 RPP satu halaman baik dari peserta guru kimia maupun mahasiswa. Khalayak sasaran sudah dapat membuat RPP satu halaman, akan tetapi masih tetap diperlukan pembimbingan untuk terus melatih kemampuan khalayak sasaran untuk membuat RPP satu halaman yang sesuai dengan tantangan pendidikan dikemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan Tim Pelaksana Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sriwijaya yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini Tahun Anggaran 2021, sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Diucapkan terima kasih juga kepada MGMP Kimia Kota Sekayu Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, A., Jejem M, dan K. Anom, (2020), Pengaruh Model Pembelajaran GAVALA Terhadap Hasil Belajar pada Materi Elektrokimia di Program Studi Pendidikan Fisika

Universitas Sriwijaya, *Skripsi* hal 1—78

- Anom K, Jejem Mujamil S., M. Hadeli L., dan A. Rachman Ibrahim, Pengembangan Perluasan Produk Penerapan Model Pembelajaran GAVALA bagi Guru Kimia di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *J. of Character Education Society*. 3(1), 161--174
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74.
- Kadus Widyaiswara PPPPTK PKn dan IPS.
<http://repositori.kemdikbud.go.id/18003/1/RPP%201%20lembar.pdf>
- Mahmudah, T (2015). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Bantul. Skripsi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jogjakarta.
- Mayudana, Iky , Sukendra, (2020) Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP. *Indonesian Journal of Educational Developmen*. 1(1) 62-70
- Mendikbud. (2020) Format RPP. <https://www.beritasatu.com/nasional/590882/mendikbud-bebaskan-sekolah-kembangkan-format-rpp-secara-mandiri>
- Mendikbud (2019). RPP 1 Halaman <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/kurangi-beban-guru-rencana-pelaksanaan->

[pembelajaran-rpp-cukup-satu-halaman](#)

- Mujamil, J., Anom, K., & Suharman, A. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran *GAVALA* Mata Kuliah Dasar Dasar Kimia Analisa Berbasis Mahasiswa Aktive di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya. *J. Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 3(1), 9–20.
- Rahmawati, Y., dan Haryani, S., (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan nketerampilan Metakognitif. *J. Inovasi Pendidikan Kimia*. 9 (2) 1596 – 1606
- Sismawarni, W.U.D., Usman, Hamid, N., Pintaka Kusumaningtyas, P., (2020). Pengaruh Penggunaan Isu Sosiosaintifik dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *Jambura Journal of Educational Chemistry*. 2 (1) 10-17.
- Susanti, E dan Kurniawan, H. (2020). Design Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan STEM membuat siswa aktif. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 11(1) 37-52.
- Wahidmurni. (2020). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: RPP 1 Lembar, Pembelajaran Tematik Program Studi Pendidikan IPS dan Program Studi Pendidikan Guru MI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester Genap 2019/2020. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.